CONTOH PANDUAN SINGKAT KHUTBAH IDUL FITRI DI RUMAH

Khutbah Pertama

الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر.
الله أكبر. الله أكبر لا إله إلا الله. الله أكبر. الله أكبر. ولله الحمد.
الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِين أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْن
فَيَا عِبَادَ اللهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى, أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْم
وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Istri dan putra-putriku tercinta

Syukur alhamduillah pada pagi ini kita telah selesai melaksakan serangkaian ibadah di bulan suci Ramadan, baik ibadah puasa, shalat tarawih, tilawah Al-Qur'an, zakat fitrah, dan diakhiri dengan shalat idul Fitri. Tentunya kita berharap semoga seluruh rangkaian ibadah kita diterima oleh Allah SWT, serta mengantarkan kita kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Idul Fitri adalah ungkapan rasa syukur atas menguatnya nilai-nilai spritual dan sosial dalam diri kita. Rangkaian ibadah puasa sangat penting dalam merawat dan mengembangkan kualitas keimanan dan kualitas kepedulian kita terhadap sesama. Idul fitri bukanlah hari bermewah-mewahan dengan memakai pakaian baru atau makanan serba lezat. Namun Idul Fitri haruslah dimaknai sebagai momentum awal untuk mempertahankan kualitas ketaatan dan komitmen untuk tidak bermaksiat kepada Allah SWT. Dikisahkan, suatu ketika seorang lelaki masuk ke rumah sahabat Ali bin Abi Thalib RA di hari raya Idul Fitri, tiba-tiba ia dapati Ali bin Abi Thalib sedang memakan roti keras, lalu lelaki itu berkata: 'Bukankah ini hari raya, sedangkan engkau memakan roti keras? Lalu Ali berkata:

"Hari ini adalah hari raya bagi orang yang diterima puasanya, diterima amalnya dan diampuni dosanya, hari ini bagi kami adalah hari raya, dan esok hari juga hari raya bagi kami, dan hari yang mana kami tidak bermaksiat kepada Allah maka hari itu adalah hari raya bagi kami."

Allahu Akbar...Allahu Akbar... walillâhil hamdu

Itulah esensi Idul Fitri yang kita rayakan pada hari ini. Tugas kita adalah berjuang secara sungguh agar bisa menciptakan hari raya setiap hari dengan melakukan ketaatan kepada Allah SWT dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan kepada-Nya.

Hari raya Idul Fitri tahun 1441 H ini dalam suasana merebak pandemi Covid-19 memberikan pesan berharga bagi kita:

Pertama, Menguji kualitas kepasrahan dan ketawakkalan diri terhadap segala ketetapan Allah SWT.

Kedua, Menguatkan kualitas sabar dalam menghadapi ujian Covid-19 dengan tetap melakukan aktivas belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah.

Ketiga, Menguatkan ketahanan keluarga dengan peningkatan volume kebersamaan seluruh anggota inti keluarga di rumah selama pandemi Covid-19.

Keempat, Allah sedang mendidik kita agar mengoptimalkan kreatifitas akal dalam mencari solusi dari dampak multidimensi pandemi Covid-19.

Untuk itu, marilah kita tingkatkanlah ibadah untuk menciptakan hari raya setiap hari, dan tingkatkanlah kepeduliaan kita terhadap penderitaan orang lain khususnya saat pandemi Covid-19 ini. Semoga kita diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat, dan semoga pandemi Covid-19 segera berakhri dari bumi Indonesia. Aamiin

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ
وَٱلْعَصْرِ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِى خُسْرٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْاْ بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْاْ بِالصَّبْرِ
وَ قُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْن

Khutbah Kedua

الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر.
الله أكبر. الله أكبر. الله أكبر. ولله الحمد.
الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِين أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْن
فَيَا عِبَادَ اللهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
قال الله تعالى : إِنَّ اللهَ وَمَلَآئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَأَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا
اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَرَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةِ رَسُوْلِ اللهِ أَجْمَعِيْنَ.
اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اْلأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلأَمْوَاتِ
اَللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلاَءَ وَالْبَلاَءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Direktorat Penerangan Agama Islam
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama RI

Direktorat Jenderal
Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama RI

TUNTUNAN SHALAT IDUL FITRI DI RUMAH
Saat Pandemi Covid-19

Shalat Idul Fitri yang dilaksanakan di rumah, dapat dilakukan secara berjamaah maupun sendiri. Jika dilaksanakan secara berjamaah, maka jumlah jamaah minimal 4 orang, 1 orang imam dan 3 orang makmum

Pelaksanaan shalat Idul Fitri di rumah sebagai berikut:

1 **Disunnahkan takbiran sebelum shalat dengan lafazh:**

اللَّهُ أَكْبَرُاللَّهُ أَكْبَرُاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الحَمْدُ

"Allaahu akbar Allaahu akbar Allaahu akbar, laa illaaha illallahu wa Allaahu akbar. Allaahu akbar walillaahil hamd"

2 **Tata cara shalat Idul Fitri sebagai berikut:**

a. Takbiratul ihram dengan membaca Allahu Akbar sambil mengangkat kedua tangan dan berniat dalam hati

- ***Adapun niat shalat Idul Fitri secara berjamaah***

  أُصَلِّي سُنَّةً لعِيْدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلهِ تَعَـــالَى

  Ushalli sunnatan li 'iidil fithri rok'ataini (ma'muuman/imaaman) lillaahi ta'aalaa

  "Aku berniat shalat sunnah Idul Fitri dua rakaat (menjadi makmum/imam) karena Allah ta'ala."

Direktorat Penerangan Agama Islam
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama RI

- *Sedangkan niat shalat Idul Fitri sendirian*

  أُصَلِّي سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ أَدَاءً لِلهِ تَعَـــالَى

  Ushalli sunnatan li 'iidil fithri rok'ataini adaa'an lillaahi ta'aalaa

b. Membaca doa iftitah

c. Membaca takbir pada rakat pertama sebanyak 7 kali (di luar takbiratul ihram), dan di antara tiap takbir itu dianjurkan membaca:

   سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

   subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illa Allah wa Allahu akbar

d. Membaca surah al-Fatihah, lalu membaca surah yang pendek dari Al Quran

e. Kemudian ruku', i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, sujud, dan lalu berdiri memulai rakaat kedua

f. Membaca takbir pada rakaat kedua sebanyak 5 (lima) kali, dan di antara tiap takbir itu dianjurkan membaca

   سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

   subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illa Allah wa Allahu akbar

g. Membaca surah al-Fatihah, lalu membaca surah yang pendek dari Al Quran

h. Ruku', i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, sujud, lalu tahiyat hingga salam

I. Setelah salam, disunnahkan mendengarkan khutbah Idul Fitri

Direktorat Penerangan Agama Islam
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama RI

Direktorat Jenderal
Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama RI

3 **Pelaksanaan khutbah dilakukan secara singkat dengan tata cara sebagai berikut:**

A. Khutbah Pertama

- Diawali membaca takbir (اللهُ أَكْبَرُ) sebanyak 9x
- Membaca الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِين
- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafazh:
  اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَىَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ
- Berwasiat takwa
- Membaca ayat Al-Qur'an

B. Khutbah Kedua

- Diawali membaca takbir (اللهُ أَكْبَرُ) sebanyak 7x
- Membaca الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِين
- Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafazh:
  اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَىَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ
- Berwasiat takwa
- Membaca ayat Al-Qur'an
- Mendoakan kaum muslimin sekurang-kurangnya:
  اللّهم اغْفِرْلِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَات وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
  رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

4 **Jika jumlah jamaah kurang dari 4 orang, atau jika dalam pelaksanaan shalat jamaah di rumah tidak ada yang berkemampuan untuk khutbah, maka shalat Idul Fitri boleh dilakukan berjamaah tanpa khutbah**

Direktorat Penerangan Agama Islam
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama RI